

Pergerakan Pasar – Ringkasan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 2,46% WoW ke level 8.748 pada akhir pekan lalu, didorong oleh kenaikan pada sektor siklus (IDXCYC +10,55%), transportasi (IDXTRANS +9,24%), dan energi (IDXENER +6,40%). Investor asing mencatatkan arus masuk bersih sebesar USD 124,4 juta sepanjang pekan.

Di pasar obligasi, imbal hasil US *Treasury* tenor 10 tahun naik 6 bps menjadi 4,19%, sementara *yield* SUN acuan seri FR0103 turun 9 bps ke level 6,05%. Hingga 31 Desember, investor asing membukukan arus masuk bersih sebesar USD 19,1 juta ke pasar SUN, dengan porsi kepemilikan asing sebesar 13,38%.

Pada lelang SRBI tanggal 2 Januari, total penjualan tercatat sebesar Rp 30 triliun, lebih rendah dibandingkan Rp 35 triliun pada lelang sebelumnya. Imbal hasil SRBI turun 5 bps dibandingkan lelang sebelumnya, dengan tenor 6 bulan di 4,80%, 9 bulan di 4,85%, dan 12 bulan di 4,87%. Penurunan imbal hasil pada SRBI ini sejalan dengan penurunan imbal hasil pasar obligasi, yang menandakan membaiknya sentimen terhadap likuiditas pasar keuangan domestik.

Terjadi Saat Ini

GLOBAL

DATA EKONOMI AMERIKA SERIKAT

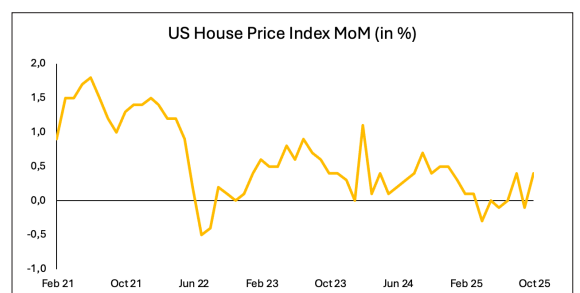


Presiden AS Donald Trump mengumumkan bahwa AS telah meluncurkan operasi militer besar-besaran di Venezuela yang berujung pada penangkapan Presiden Nicolás Maduro dan istrinya pada Sabtu dini hari, 3 Januari 2026. Trump menyatakan keduanya kemudian diterbangkan ke AS untuk menghadapi proses hukum atas sejumlah tuduhan, serta menyebut bahwa AS akan mengambil alih pemerintahan sementara Venezuela hingga tercapai transisi politik yang dinilai “aman”. Langkah ini memicu reaksi internasional dan perdebatan hukum yang luas.

Seiring dengan eskalasi tersebut, perhatian pasar turut tertuju pada implikasinya terhadap sektor energi Venezuela, mengingat negara tersebut memiliki cadangan minyak mentah terbesar di dunia—sekitar 303 miliar barel atau hampir seperlima dari total cadangan global menurut Badan Informasi Energi AS (EIA). Trump menyatakan bahwa AS akan mengelola pemerintahan Venezuela untuk sementara waktu dan berencana melibatkan perusahaan-perusahaan minyak besar AS guna menginvestasikan dana bernilai miliaran dolar untuk memulihkan infrastruktur minyak yang dinilai telah mengalami kerusakan parah.



Indeks harga rumah AS pada Oktober naik 0,4% MoM (Sep'25: -0,1% MoM), melampaui ekspektasi konsensus sebesar 0,1% MoM. Kenaikan harga tersebut bervariasi antar kawasan, dengan rentang perubahan dari -0,4% di kawasan *East South Central* hingga +1,0% di kawasan *West South Central*.



Sumber: Bloomberg

DATA EKONOMI TINGKOK



PMI Manufaktur NBS Tiongkok meningkat ke level 51,0 pada Desember (Nov'25: 49,2), melampaui ekspektasi konsensus

sebesar 49,2. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan pada produksi, aktivitas pembelian, pesanan baru, serta waktu pengiriman. Sementara itu, penjualan luar negeri, tingkat ketenagakerjaan, dan harga jual masih mencatatkan kontraksi, meskipun tekanan dari sisi harga *input* mulai melandai. Ke depan, kepercayaan pelaku usaha menunjukkan perbaikan.

Kategori	Des'25	Nov'25
Produksi	51,7	50,0
Aktivitas pembelian	51,1	49,5
Pesanan baru	50,8	49,2
Penjualan luar negeri	49,0	47,6
Ketenagakerjaan	48,2	48,4
Waktu pengiriman	50,2	50,1
Harga <i>input</i>	53,1	53,6
Harga jual	48,9	48,2
Sentimen bisnis	55,5	53,1

Sumber: National Bureau of Statistics China

DOMESTIK



Menteri Keuangan Purbaya menarik kembali dana sebesar Rp75 triliun dari total Rp256 triliun SAL yang sebelumnya telah disalurkan kepada lima Bank Himbara dan satu Bank Pembangunan Daerah. Setelah penarikan tersebut, sisa SAL yang masih tersimpan di perbankan tercatat sebesar Rp201 triliun.

Purbaya menjelaskan bahwa dana yang ditarik akan digunakan untuk membiayai belanja negara.

Rilis Data Minggu Ini

5 Januari 2026



Neraca Perdagangan Indonesia bulan November – Konsensus memperkirakan surplus USD 3,1 miliar (Okt'25: USD 2,4 miliar)



Tingkat Inflasi Indonesia YoY bulan Desember – Konsensus memperkirakan 2,73% (Nov'25: 2,72%)

7 Januari 2026



Tingkat Inflasi Zona Euro YoY *Flash* bulan Desember – Konsensus memperkirakan 2,0% (Nov'25: 2,1%)

8 Januari 2026



Neraca Perdagangan AS bulan Oktober – Konsensus memperkirakan defisit USD 58,5 miliar (Sep'25: -USD 52,8 miliar)

9 Januari 2026



Tingkat Inflasi Tiongkok YoY bulan Desember – Konsensus memperkirakan 0,8% (Nov'25: 0,7%)



Non-Farm Payrolls AS bulan Desember – Konsensus memperkirakan kenaikan 57 ribu (Nov'25: 64 ribu)



Tingkat Pengangguran AS bulan Desember – Konsensus memperkirakan 4,5% (Nov'25: 4,6%)

Key Takeaways

Pekan lalu, penangkapan Presiden Venezuela Nicolas Maduro oleh Amerika Serikat pada 3 Januari 2026 mengguncang geopolitik global dan memicu reaksi keras dari berbagai negara. Meskipun sempat menimbulkan kekhawatiran di pasar, kondisi keuangan global dengan cepat stabil, harga minyak Brent kembali pulih, sementara emas dan perak melonjak masing-masing sebesar 2% dan 4,8%, dengan pasokan minyak dunia tetap aman. Analisis mencatat bahwa infrastruktur minyak Venezuela tetap beroperasi normal, sehingga risiko gangguan pasokan global relatif kecil.

Pada pekan mendatang, fokus pasar akan beralih ke data ekonomi utama Amerika Serikat, termasuk *Non-Farm Payrolls* Desember, tingkat pengangguran, lowongan kerja, serta survei ISM sektor manufaktur dan jasa, yang akan menjadi acuan arah pasar di awal tahun.

Weekly Update

29 Desember 2025 - 2 Januari 2026



Bursa Dunia	2-Jan-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Nikkei 225 - Jepang	50.339	-0,81	2,10	0,00
Kospi - Korea	4.310	4,36	7,88	2,27
Hang Seng - Hongkong	26.338	2,01	0,93	1,87
SH Comp - Tiongkok	3.969	0,13	1,82	0,09
Nifty 50 - India	26.329	1,10	1,14	1,50
Strait Times - Singapura	4.656	0,43	2,60	0,02
SET - Thailand	1.260	0,03	-1,40	0,00
FTSE - Malaysia	1.670	-0,44	2,40	-0,88
PSEi - Filipina	6.135	1,14	2,35	1,36
S&P500 - US	6.858	-1,03	0,43	-0,55
DAX - Jerman	24.539	0,82	3,49	0,20
MSCI ex. Jepang	932	2,60	4,08	2,10

Indonesia	2-Jan-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
JCI Index	8.748	2,46	1,52	1,17
LQ-45	852	0,78	-0,32	0,64
JII	586	1,71	-0,22	1,22
IDX Sektor Energi	4.602	6,40	9,76	3,33
IDX Sektor Barang Baku	2.114	4,68	5,65	2,73
IDX Sektor Perindustrian	2.202	4,35	16,98	2,17
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer	805	1,67	0,36	0,69
IDX Sektor Barang Konsumen Primer	1.269	10,55	16,01	3,47
IDX Sektor Kesehatan	2.052	-1,93	5,63	-0,58
IDX Sektor Keuangan	1.537	0,99	0,52	-0,87
IDX Sektor Properti dan Real Estat	1.182	1,95	-2,45	0,74
IDX Sektor Teknologi	9.955	2,24	-2,38	4,47
IDX Sektor Infrastruktur	2.683	5,91	13,25	0,44
IDX Sektor Transportasi dan Logistik	2.095	9,24	10,93	6,56

Arus Dana Asing	as of	WTD	MTD	YTD
Equity (million USD)	2-Jan-26	124,4	63,6	63,6
Bonds (million USD)	31-Dec-25	19,1	387,6	337,20



Obligasi (harga)		2-Jan-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
FR0104	5th	N/A	N/A	N/A	N/A
FR0103	10th	N/A	N/A	N/A	N/A
FR0106	15th	107,41	0,64	1,14	8,00
FR0107	20th	107,14	0,62	0,80	8,03
US Treasury	5th	97,81	0,05	0,30	0,03
US Treasury	10th	87,08	-0,23	-0,31	-0,33



Komoditas (USD)		2-Jan-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Minyak-WTI		57	1,02	-2,25	-1,09
Batu Bara		107	-2,29	-2,07	-0,09
CPO		3.954	-2,61	-3,47	-1,81
Nikel		16.820	6,55	13,65	-0,05
Emas		4.332	-4,43	3,01	-0,17



Mata Uang/Suku Bunga		2-Jan-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
USD/IDR		16.725	-0,22	0,61	-0,26
USD/JPY		156,84	0,17	0,62	0,27
USD/EUR		0,85	0,45	-0,80	0,25
USD/CNY		6,99	-0,24	-1,16	-0,10
7DRRR (%)		4,75	0,00	0,00	0,00
Fed rate (%)		3,75	0,00	-0,25	0,00



Kalender 29 Dec 25 - 02 Jan 26	Hasil
US Home Price Index MoM in October	0,4%
China NBS Manufacturing PMI in December	51

Pergerakan Positif Pergerakan Negatif

PT Trimegah Asset Management
Gedung Artha Graha 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 8030
f. +62-21 2924 8040
e. cs_tram@trimegah.com
www.trimegah-am.com

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan untuk atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Trimegah Asset Management, meskipun demikian PT Trimegah Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Trimegah Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal, oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan berinvestasi.